

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruptur perineum merupakan komplikasi paling umum dari persalinan per vaginam (1). Sebuah studi prospektif di Australia menunjukkan prevalensi ruptur perineum sebesar 85% serta diantaranya terdapat ruptur pada spincter ani sebesar 20-41% (2). Selain itu, terdapat pula peningkatan resiko komplikasi seperti fistula, inkontinensia serta dispareunia paska luka perineum, terutama pada derajat tiga dan empat (3-5). Belum terdapat data pasti prevalensi luka perineum secara nasional di Indonesia.

Penyembuhan luka perineum berkaitan dengan masa nifas. Serupa pada proses penyembuhan luka secara umum, proses penyembuhan luka perineum dipengaruhi beberapa faktor. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum, meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi gizi, higiene personal, kondisi ibu, keturunan, usia, hemoragi, hipovolemi, faktor lokal edema, defisit nutrisi, defisit oksigen, serta aktivitas berlebih. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, tradisi, pengetahuan, sosial, ekonomi, penanganan petugas, penanganan jaringan dan obat-obatan (6). Faktor nutrisi yang diketahui berkaitan dengan proses penyembuhan luka adalah kadar protein yang tergambar pada kadar albumin serum.

Kaitan antara kadar albumin serum dan proses penyembuhan luka telah beberapa kali diteliti. Lama penyembuhan luka berkaitan dengan kadar albumin serum pada pasien laparotomi (7). Kadar albumin serum juga ditemukan lebih tinggi pada pasien yang berhasil pulih dari ulkus dibanding yang tidak (8). Pada keadaan hipoalbumemia, pemberian albumin intravena juga dapat mengakselerasi penyembuhan luka (9)

Di Indonesia, kadar protein serum bukan merupakan variabel yang rutin dipantau pada ibu melahirkan. Dengan prevalensi luka perineum yang tinggi, pengukuran kadar albumin serum dapat menjadi sarana deteksi dini faktor nutrisi ibu yang dapat berpengaruh pada hasil penyembuhan luka.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara kadar albumin serum dan derajat penyembuhan luka perineum paska salin ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara kadar albumin serum dan derajat penyembuhan luka perineum paska salin

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui profil epidemiologi ibu bersalin di Puskesmas Sedati
2. Mengetahui status gizi ibu hamil di Puskesmas Sedati melalui pemeriksaan kadar albumin

3. Mengetahui kejadian luka perineum ibu bersalin di Puskesmas Sedati

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Mengetahui hubungan antara kadar albumin dengan penyembuhan luka perineum paska salin.

1.4.2 Manfaat Praktis

Kadar albumin serum dapat digunakan sebagai prediktor derajat penyembuhan luka perineum paska salin.

1.5 Penyesuaian Cara Penelitian

Dikarenakan situasi pandemi Covid 19, penelitian yang telah direncanakan dan telah diajukan harus dirubah menjadi studi literatur karena tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian di lapangan saat ini.